

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Literatur Review

Pada sebuah penelitian penulis dapat di pastikan akan melakukan literatur review sebagai sebuah referensi. Literatur reuiu dil`akukan oleh peneliti adalah agar membantu menjabarkan variabel bebas, variabel terikat, dan keduanya. Adanya beberapa tulisan tentang ekspor kelapa dan produk turnannya Indonesia yang berkaitan dengan perdagangan Indonesia.Pada penelitian ini penulis ingin fokus tulisan penelitian ke arah pemanfaatan Indonesia sebagai anggota Organisasi Kelapa Internasional (International Coconut Community) pada rangka membuka pasar eskpor Indonesia kepada negara – negara di kawasan Asia Timur khususnya China.

Dengan adanya beberapa tulisan yang telah penulis ambil untuk dijadikan referensi.

1. Yang pertama penulis memasukan karya ilmiah dari Priyo Hari Kustaman yang berjudul **Analisis Respon Penawaran Ekspor Serat Serabut Kelapa Indonesia** (Priyono, 2005) Dalam penulisan ini yang di bahas merupakan tentang serabut kelapa yang tujuannya menidentifikasi faktor dipengaruhi oleh penawaran ekspor sabut kelapa Indonesia, dan diduga nilai elastisitas (respon penawaran) serat sabut kelapa pada fakor yang dipengaruhinya..

Kelapa serta produk turunannya merupakan bentuk produk perkebunan dari beberapa jenis produk perkebunan lainnya yang sebagian besar juga di konsumsi masyarakat salah satunya adalah kelapa sayur serta diolah dengan industri untuk

bahan baku beberapa produk, salah satunya minyak kelapa, sabut kelapa, kopra, dan sebagainya. Produk ini mengekspor ke berbagai negara, seperti Amerika Serikat, Belanda, dan negara lainnya.

Asian and Pacific Coconut Community (APCC) (2003) menyebutkan bahwa produk turunan kelapa yang ekspornya paling rendah yaitu produk sabut kelapa (serat). Namun jumlah ekspornya rendah, bila dilihat dari trend, komoditas ekspor sabut kelapa ini mengalami peningkatan. Serat sabut kelapa di perdagangan dunia dikenal sebagai coconut coir, yakni untuk sebagai bahan baku di berbagai industri, yaitu industri karpet, jok di berbagai kendaraan, jok perabot untuk rumah tangga, matras, tali dan kemasan. Di negara India dan Srilanka merupakan produsen terbesar produk – produk berbahan dari serat sabut kelapa. Indonesia sendiri memiliki areal perkebunan kelapa yang terluas di dunia yang menempati peringkat ke lima di eksor sabut kelapa. Diakibatkan Indonesia ekspornya menempati peringkat kelima perulunya analisis faktor-faktor mempengaruhi penawaran ekspor sabut kelapa, Respon pasar ekspor sabut kelapa terhadap berbagai faktor belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ekspor serat sabut kelapa dari Indonesia, dan memperkirakan nilai elastisitas (respon penawaran) serat sabut kelapa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa time series. Data diperoleh dari Asian and Pacific Coconut Community (APCC), Badan Pusat Statistik (BPS), dan instansi terkait lainnya. Analisis regresi merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Model persamaan yang digunakan adalah model regresi linier berganda (ekonometrika) atau model logaritma ganda. Faktor variabel dalam penelitian ini adalah harga ekspor sabut kelapa (X1) (US\$/Kg), nilai tukar riil rupiah (X2) (Rp/US\$), dan produk domestik bruto (X3) (Rp). , Produksi kelapa koia (X4) (Kg), ekspor serat sabut kelapa tahun sebelumnya (X5) (Kg) dan luas kebun kelapa (X6) (ha). Model ini dipilih karena tidak memiliki masalah dengan asumsi model (multikolinear, autokorelasi, heteroskedastis) dan nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan cukup tinggi yaitu 90,90%. Dari hasil identifikasi variabel diketahui bahwa variabel bebas yang dapat mempengaruhi pasokan sabut kelapa untuk ekspor di Indonesia adalah harga ekspor, nilai tukar riil rupiah, produk domestik bruto, produksi sabut, backlog, dan luas kebun kelapa. Ini berarti bahwa perubahan variabel independen tidak akan menyebabkan fluktuasi yang signifikan di pasar. 3 Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ekspor sabut kelapa Indonesia adalah harga ekspor sabut kelapa, nilai tukar riil rupiah, total produksi dalam negeri, dan produksi kelapa. yang tidak berdampak signifikan terhadap ekspor dan pasokan sabut kelapa, adalah laguna dan areal perkebunan kelapa. Respon dari segala variabel bebas terhadap penawaran ekspor serat sabut kelapa Indonesia merupakan inelastic.

2. Yang kedua penulis memasukan karya ilmiah dari Suhendra (Suhendra, 2018) dengan judul skripsi “ **Pengaruh Ekspor Kelapa Indonesia Ke Negara – Negara Eropa Terhadap Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2013 – 2017** ”

Komoditas kelapa merupakan salah satu produk unggulan dari sektor perkebunan yang merupakan bagian dari sektor pertanian. Produk ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) melalui

penerimaan mata uang asing dari eksportir dan pajak dari konsumen dalam negeri dari industri kelapa dan produk turunan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelapa Indonesia, Indonesia. Ekspor kelapa menjadi pendapatan negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka. Dapat disimpulkan bahwa luas areal budidaya kelapa di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan perluasan, sehingga hal ini berdampak langsung pada produksi kelapa di Indonesia yang semakin meningkat. juga meningkat dari tahun ke tahun lainnya, dan hal ini dapat dilihat dengan trend produksi yang meningkat setiap tahunnya, dan nilai produksi juga terus meningkat setiap tahunnya.

Komoditas kelapa adalah satu dari berbagai produk unggulan hasil dari sektor perkebunan yang tidak lain bagian dari sektor pertanian. Produk ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) melalui penerimaan mata uang asing dari eksportir dan pajak dari konsumen dalam negeri dari industri kelapa dan produk turunan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelapa Indonesia, Indonesia. Ekspor kelapa menjadi pendapatan negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka. Dapat disimpulkan bahwa luas areal budidaya kelapa di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan perluasan, sehingga hal ini berdampak langsung pada produksi kelapa di Indonesia yang semakin meningkat. juga meningkat dari tahun ke tahun lainnya, dan hal ini dapat dilihat dengan trend produksi yang meningkat setiap tahunnya, dan nilai produksi juga terus meningkat setiap tahunnya

3. Yang ketiga penulis memasukan karya ilmiah dari Syahrul Ganda Sukmaya dan Atika Dyah Perwita(Ganda Sukmaya et al., 2018) dengan judul jurnal “ **Daya Saing Komoditas Kelapa Indonesia dan Produk Turunannya**”

Pada era perdagangan bebas negara – negara bersaing akan menawarkan produknya kepada pasar Internasional untuk mengantongi devisa sebuah negara. Produk pertanian memiliki spesifik lokasi dan memberikan dampak pada pengembangan sebuah produk unggulan untuk diperjual belikan di pasar Internasional. Tumbuhan kelapa sangat baik dan tumbuh subur di wilayah Indonesia dikarenakan Indonesia secara iklim serta geografis sangat cocok untuk bisa tumbuh serta berkembangnya tanaman tersebut. Kondisi ini menyebabkan Indonesia mempunyai keunggulan pada komoditas kelapa, dilihat dari produksi kelapa Indonesia yang sangat melimpah serta mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu produsen kelapa terbesar di dunia. Maka dari itu, penelitian ini mengidentifikasi daya saing pada produk kelapa dan turunannya supaya mengetahui bahwa Indonesia memiliki potensi pasar kelapa serta turunannya pada pengembangan komoditas ekspor Indonesia. Agar dapat dilihat daya saing ini menggunakan analisis RCA (Revealed Comparative Analysis), RSCA (Revealed Symetric Comparative Advantage) serta CMS (Constant Market to Share). Pada analisis RCA serta RSCA digunakan agar dapat dilihat perbandingan daya saing komoditas kelapa dan turunannya serta dapat dibandingkan dengan negara eksportir lainnya, dan untuk CMS digunakan untuk melihat pertumbuhan ekspor komoditas kelapa dan produk turunannya. Menurut pada hasil yang didapat menunjukkan ekspor kelapa dan produk turunannya mempunyai daya saing pada pasar

internasional serta pertumbuhan pada ekspor komoditas ini akibat dipengaruhi oleh efek pertumbuhan impor global serta efek komposisi komoditi.

***Tabel 2. 1 Perbandingan Peneliti***

<b>Nama peneliti &amp; Tahun penelitian</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Persamaan penelitian</b>	<b>Perbedaan penelitian</b>
Priyo Hari Kustaman (2005)	Analisis Respon Penawaran Ekspor Serat Serabut Kelapa Indonesia	Kuantitatif	1. Menggunakan produk kelapa	1. menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif 2. penelitian priyo menggunakan analisis respon penawaran, sedangkan pada penelitian ini menggunakan peningkatan pada ekspor kelapa dan

				produk turunannya ke china
Suhendra (2018)	Pengaruh Ekspor Kelapa Indonesia Ke Negara – Negara Eropa Terhadap Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2013 – 2017	Deskriptif kualitatif	1. menggunakan produk kelapa dan turunannya 2. menggunakan metode kualitatif	1. Negara tujuan ekspor nya adalah Eropa
Syahrul Ganda Sukmaya dan Atika Dyah Perwita (2018)	Daya Saing Komoditas Kelapa Indonesia dan Produk Turunannya	Kuantitatif	1.menggunakan ekspor kelapa dan produk turunannya	1. menggunakan daya saing sebagai penelitiannya 1.pada penelitiannya menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada

				penelitian ini menggunakan metode kualitatif
--	--	--	--	--

## 2.2 Kerangka Teoritis

Agar mempermudah untuk memperkuat dan mendukung argumentasi serta analisis pada proses penelitian dalam skripsi ini, menggunakan beberapa teori atau konsep yaitu Perdagangan Internasional, Kerjasama Internasional, Daya saing, Ekspor. Pada kerangka teoritis yang digunakan pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat lebih memahami serta membantu pada permasalahan yang telah didasari pendapatan para ahli dan pakar yang kompeten.

### 2.2.1 Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional merupakan kegiatan penduduk sebuah Negara pada penduduk Negara lain yang dasarnya telah disepakati bersama penduduk yang dituju, yang berupa individu dan individu, dan individu dengan pemerintah sebuah Negara atau pemerintah sebuah Negara. Dari teori perdagangan internasional memiliki motivasi utama yaitu agar melakukan perdagangan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Krugman dan Obsfeld (Paul R. Krugman, 2006) yang di tulis oleh Suharsih dan asih (Suharsih, 2012) yang pendapatnya mengatakan kemakmuran nasional bisa didapat dengan perdagangan internasional yang bermanfaat untuk menguntungkan satu sama lain. Liberalnya pada perdagangan dunia bisa menuntut

agar meningkatnya daya saing produk sebuah Negara di pasar internasional. Pada daya saing Negara bergantung pada kapasitas dari industri Negara itu sendiri agar tetap bisa berinovasi dan berkembang. Pada perdagangan internasional yang mengakibatkan terjadinya globalisasi yang di tandai berkembangnya sistem inovasi teknologi informasi, reformasi politik, sistem keuangan, serta investasi.

Perjanjian perdagangan yang mengikat Negara-negara yang menandatangani dengan aturan yang maskudnya agar dapat mempromosikan arus bebas baran serta mengurangi hambatan perdagangan lintas batas. Penyebab Negara melakukan perdagangan internasional adalah memiliki banyaknya komoditas yang dimana Negara sendiri tidak dapat memproduksi adanya komoditas yang bisa di produksi akan tetapi memakan biaya cukup tinggi jika harus memproduksi tinggi. Alasannya adalah dilakukan perdagnagan internasional untuk memperoleh manfaat dari perdagangan (Salvatore, 1997).

Manfaat yang diadaptkan dari perdagangan internasional yaitu

1. Mendapatkan komoditas yang produksinya tidak dapat dilakukan di negeri sendiri sehingga yang di lakukan Negara agar dapat memnuhi kebutuhan yang tidak dapat di produksi sendiri maupun mengalami keterbatasan produksi.
2. Mendapatkan keuntungan dari spesialisasi yaitu bisa mengkspor komiditi yang dimana biaya produksi lebih murah serta ditukar pada komoditi yang merupakan hasil Negara lain yang dimana bila diproduksi akan memakan biaya yang lebih mahal.

3. Adanya perluasan pada pasar produk pada sebuah Negara bisa menambah pendapatan nasional yang nanti pada gilirannya bisa meningkatkan pada output serta laju pertumbuhan ekonomi, serta memberi peluang untuk berkesempatan kerja serta untuk upah warga didunia, mendapatkan teknologi maju serta tidak ada di dalam negeri, dapat menghasilkan devisa (Salvatore, 1997)

Manfaat yang tidak langsung bisa diperoleh merupakan perluasan pada pasar yang dimana pada bidang promosi, terciptanya iklim pada persaingan sehat, memproduksi barang yang menghasilkkan kualitas yang jauh lebih baik, sarana pemasukan modal asing, serta meningkatkan kualitas teknologi. Teori konvensional mengenai perdagangan internasional menunjukkan perdagangan dunia yang bebas bisa juga meningkatkan kesejahteraan Negara yang memiliki keterikatan pada perdagangan itu sendiri.

Teori perdagangan dunia memiliki thesis dasar menjelaskan bahwa dimana negara memiliki keunggulan komparatif absolut serta relatif yang dihasilkan oleh suatu komoditas dibandingkan pada negara lain. Dengan keunggulan komparatif ini, negara pasti akan mengekspor komoditasnya yang memiliki keunggulan komparatif sangat tinggi serta negara pasti mengimpor yang memiliki keunggulan komparatif yang sangat rendah. Perdagangan antar negara pasti membawa dunia untuk penggunaan sumber daya dunia yang langka dengan efisien serta setiap negara bisa melakukan perdagangan bebas yang diuntungkan dengan cara melakukan spesialisasi produksi yang sesuai pada keunggulan komparatif yang merupakan dimilikinya. (Yusdja, 2006)

### **2.2.2 Kerjasama Internasional**

K.J Holsti menjelaskan bahwa Teori Kerjasama Internasional (Holsti, 1988) diantaranya : (1) suatu pandangan yang memiliki dua ataupun lebih kepentingan, tujuan, atau nilai yang saling bertemu untuk menghasilkan sesuatu, mempromosikan serta semua pihak memenuhi sekaligus (2) suatu negara memiliki pandangan atau harapan bahwa negara melakukan kebijakan yang ditetapkan oleh negara lainnya yang ingin membantu negara tersebut untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilai bersama. (3) Masalah maupun persetujuan yang terjadi pada dua negara yang tujuannya untuk dapat memanfaatkan persamaan serta benturan pada sebuah kepentingan (4) peraturan resmi serta tidak resmi tentang sebuah transaksi di masa mendatang yang dilakukannya untuk melaksanakan persetujuannya. (5) transaksi ini dilakukan oleh antar negara untuk mencapai atau memenuhi persetujuannya.

Kerjasama Internasional dibuat untuk bisa mewujudkan kesejahteraan untuk kepentingan bersama. Kerjasama internasional adalah sebuah kewajiban dari akibatnya adanya hubungan interdependensi serta bertambah kompleksitas kehidupan manusia di masyarakat internasional (Kartasmita, 1997). Kerjasama Internasional mempunyai dua bentuk antara lain yaitu multilateral serta bilateral. Multilateral yaitu terbiasa dibuat untuk suatu institusi regional serta organisasi internasional yang tidak hanya menyertakan antara dua negara melainkan lebih dari dua negara. Sementara yang kedua bilateral yaitu terbiasa dibuat untuk suatu kepentingan negara kepada negara lain yang mempunyai potensi untuk kebutuhannya serta melibatkan hanya dua negara saja. Kerjasama Internasional ini tidak bisa dihindari oleh negara ataupun aktor-aktor internasional. Kewajiban ini mengakibatkan

negara-negara menjadi saling ketergantungan satu sama lain di antara actor actor internasional yang lainnya. Kehidupan manusia yang kebutuhannya semakin banyak serta kompleks, serta bertambahnya dan tidak meratanya sumber daya yang ada yang dibutuhkan oleh actor internasional atau negara.

### **2.2.3 Daya Saing**

Daya saing adalah kapasitas suatu komoditi agar memasuki ke pasar internasional dan mampu untuk bertahan dalam pasar internasional. Sebuah produk yang mempunyai daya saing memiliki banyak prminat. Daya saing didalam sebuah negara pada perdagangan internasional di tetapkan oleh dua factor, adalah keunggulan kompratif, keunggulan yang sifat alamiah serta keunggulan kompetitif yang keunggulannya bisa diciptakan (T. Tambunan, 2003). Pada sisi permintaanya, kemampuan untuk bersaing yang artinya komoditi yang akan dijual diharuskan seusaipada atribut yang konsumen inginkan. Dari sisi lain penawaran yang di mana kemampuan bersaingnya harus efisien menurut konsumen (Abdullah, 2002).

Konsep Daya Saing Nasional menurut (Trabold, 1995)di kutip oleh Berger (Berger, 2009)di bedakan menjadi empat konsep yaitu adanya kemampuan menjual, kemampuan memperoleh, kemampuan menyesuaikan diri, dan kemampuan menarik.

#### **1. Kemampuan untuk Menjual :**

Konsep daya saing nasional, sebagaimana dikutip (Trabold, 1995)dan dikutip (Berger, 2009), membedakan empat aspek yang berbeda: kemampuan menjual, kemampuan memperoleh, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan menarik.

1. Biaya melakukan bisnis meningkat, dan semakin sulit untuk bertahan dalam persaingan. Biaya melakukan bisnis tinggi, dan persaingan semakin sulit. Daya saing suatu negara dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menjual di pasar luar negeri dan domestik.

2. Ahli berkata bahwa kita akan mengerjakan proyek bersama minggu ini. Kami akan mendiskusikan proyek ini bersama-sama dan menyelesaikannya sebagai sebuah kelompok. Guru berkata bahwa kita akan mengerjakan proyek bersama minggu ini. Diasumsikan bahwa tingkat daya saing yang lebih tinggi menghasilkan PDB atau pendapatan yang lebih tinggi dan standar hidup yang lebih tinggi.

3. Para Ahli berusaha untuk membuat siswa bekerja sama dan berbagi ide-ide mereka. Adaptability: inovasi dan fleksibilitas, kemampuan menyesuaikan kebijakan dan sistem ekonomi dan keseluruhan (tingkat masyarakat), dan kemampuan beradaptasi melalui inovasi dan perubahan teknologi (tingkat perusahaan)

4. Saya tidak mengerti apa yang Anda katakan. Bisakah Anda menjelaskan lebih jelas? Tingkat penanaman modal asing langsung (FDI) merupakan salah satu indikator kemakmuran ekonomi suatu negara. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan atau menarik kegiatan ekonomi terkait erat dengan daya tariknya sebagai lokasi investasi.

#### **2.2.4 Ekpor**

Ekspor merupakan cara untuk menjual komoditas yang di miliki oleh suatu negara maupun negara lain, yang harapannya dapat membayar dengan valuta asing, dan melakukan komoditi menggunakan bahasa asing (Amir, 2004). Menurut Andri

Feriyanto, Ekspor merupakan perdagangan melalui barang yang di keluarkan dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan dilengkapinya syarat dan ketentuan yang berlaku (Feriyanto, 2015)

Dengan hadirnya aktivitas ekspor, pemerintah mendapatkan devisa, karena banyak nya ekspor maka akan membuat devisa semakin banyak diperoleh. Keuntungan lainnya adalah bertambahnya peluang kerja, karena jika negara yang mengekspor bisa menambah produksi untuk dikirim ke luar negeri, maka naik juga produksinya yang nantinya akan membutuhkan banyak pekerja.

### **2.2.5 Ekspor Kelapa Indonesia**

Komoditas kelapa bisa dijadikan salah satu sumber karena komoditas kelapa sendiri bisa digunakan untuk konsumsi dan kebutuhan manufaktur pada sebagian negara yang terekspor yang dimana ini akan menghasilkan devisa. Di asia tenggara sendiri kelapa ini banyak tumbuh, khususnya Indonesia yang dimana negara paling besar dalam menghasilkan kelapa di Asia Tenggara serta paling banyak menghasilkan kelapa di seluruh dunia.

Tanaman kelapa sendiri biasa dijuluki dengan “tanaman kehidupan” (The Tree of Life) alasannya adalah bagian tanaman dari kelapa dapat digunakan dari akar sampai buah juga daun yang dimana bisa bermanfaat untuk membantu perekonomian, budaya serta sosial. Industri kelapa nasional berkembang dalam menghadapi banyak masalah seperti sempitnya areal kebun kelapa serta banyak pohon kelapa yang sudah tua sehingga produktivitas kelapanya sendiri menjadi sangat rendah karena masih tradisionalnya usaha tani kelapa.

Bila dilihat pangsa ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2016 dan 2020 tujuan ekspor kelapa Indonesia lebih dominan ditujukan kepada 8 negara serta total

share melebihi 60%. Negara tujuan ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2016 yang pertama adalah China nilai eksportnya sebesar US\$ 222,41 juta serta share pada total ekspor Indonesia mencapai 19,37%, negara kedua adalah Amerika Serikat nilai ekspor sebesar US\$ 22,10 Juta serta total share 19,23% dan negara ketiga adalah Malayasia nilai eksportnya sebesar US\$ 221,10 juta serta total sharenya 12,42%. Pada tahun 2020, negara tujuan utama ekspor kelapa Indonesia adalah Malayasia dengan nilai ekspor sebesar US\$ 175,25 serta sharenya mencapai 14,95%, selanjutnya adalah China dengan nilai eksportnya sebesar US\$ 169,00 juta serta sharenya mencapai 14,42%, selanjutnya adalah Amerika Serikat dengan nilai eksportnya sebesar US\$ 100,26 juta serta sharenya mencapai 8,55%, dan selanjutnya Belanda dengan nilai eksportnya sebesar US\$ 89,37 juta serta sharenya mencapai 7,26%. Korea selatan, Singapura, Thailand serta Srilanka adalah negara tujuan ekspor kelapa Indonesia dengan share total ekspor kelapa Indonesia dibawah 7%. Dalam lima tahun terakhir ekspor kelapa Indonesia masih didominasi oleh 8 negara besar akan tetapi adanya pergeseran urutan dikarenakan nilai eksportnya. (Endah Susilawati & Sri Wahyuningsih, 2021)

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Dengan penjabaran diatas tentang kerangka konseptual yang telah dibuat maka penulis menarik hipotesis penelitian :

**“ Adanya peran organisasi kelapa internasional mengenai potensi produk ekspor kelapa dan turunannya Indonesia ke China, maka peluang Indonesia dalam ekspor kelapa dan produk turunannya ke China akan stabil.”**

## 2.4 Variabel dan Indikator

*Tabel 2.4 1 Tabel Variabel dan Indikator*

<b>Variable dalam hipotesis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Verifikasi</b>
<b>Variable Bebas:</b> <b>Dengan adanya peran organisasi kelapa internasional mengenai potensi produk ekspor kelapa dan turunannya Indonesia ke china</b>	1. Adanya peran Organisasi Kelapa Internasional mengenai potensi produk kelapa dan turunannya ke china	1. Tujuan ICC dibentuk agar meningkatnya kerja sama pada bidang produksi, pemasaran juga pengolahan dan penelitian yang melalui statistic, program proyek agar dapat meningkatkan produktivitas, produksi, serta pengembangan produk informasi, statistik, program dan proyek, guna meningkatkan produksi, produktivitas, dan pengembangan produk berbasis kelapa.  <a href="https://www.kemendag.go.id/storage/files/2019/08/29/pertemuan-komunitas-kelapa-internasional-ke-55-bahas-strategi-pengembangan-komoditas-kelapa-global-id0-1567049399.pdf">https://www.kemendag.go.id/storage/files/2019/08/29/pertemuan-komunitas-kelapa-internasional-ke-55-bahas-strategi-pengembangan-komoditas-kelapa-global-id0-1567049399.pdf</a>
<b>Variable terikat:</b> <b>maka peluang Indonesia dalam ekspor kelapa</b>	1. peningkatan ekspor kelapa dan produk turunannya ke china.	1. Total yang di miliki kelapa Indonesia dalam kontribusi pada permintaan dunia mencapai 59%, yang berarti menunjukan negara Indonesia ada pada posisi strategis

<p><b>dan produk turunannya ke China akan stabil</b></p>		<p>untuk bisa menjadi eksportir kelapa. Yang dimana potensi ini dapat dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut pada arah kualitas produk kelapa, peningkatan fasilitas produksi kelapa, arah kualitas produk kelapa, juga pemberdayaan petani.</p> <p><b><a href="https://sambugroup.com/id/2020/06/eks-por-kelapa-indonesia-luar-biasa-berkat-perkebunan-rakyat/">https://sambugroup.com/id/2020/06/eks-por-kelapa-indonesia-luar-biasa-berkat-perkebunan-rakyat/</a></b></p>
--	--	--

## 2.5 Skema dan Alur Penelitian

*Tabel 2.5 1 Skema dan Alur Penelitian*

